

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan. Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman dalam menentukan harga jual produk. Oleh karena pentingnya perhitungan harga pokok produksi ini maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya.

Tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, mempertahankan kontinuitas perusahaan, dan mengembangkan usahanya sehingga perusahaan akan menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan perusahaan lain untuk saling mengungguli, menghasilkan produk sejenis dan menjualnya di pasar yang sama, sehingga perusahaan yang kurang peka terhadap keadaan-keadaan seperti ini akan tersisih dari dunia persaingan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa dituntut agar dapat mengantisipasi pasar persaingan bebas untuk menjamin tingkat kontinuitas usahanya sehingga perusahaan tidak semata-mata dituntut untuk dapat meningkatkan kuantitas produknya tetapi harus pula meningkatkan kualitas produknya dengan mengelolah operasional usahanya secara efisien dan efektif sehingga produk perusahaan mempunyai daya saing yang kuat (Aini Indrijawati, 2008).

Perhitungan harga pokok produksi mempunyai tujuan untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi yang siap dipakai atau dijual. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik (Samryn, 2002 : 85)

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses produksi. Hal itu dikarenakan jika ada kesalahan perhitungan, maka akan dapat berakibat pada naik atau turunnya harga jual produk yang pada akhirnya dapat

menyebabkan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian (Andreas Handoyo, 2009 : 115).

Setiap perusahaan selalu mengadakan persediaan. Persediaan itu merupakan mata rantai yang sangat penting dalam produksi dan penjualan suatu produk. Kelangsungan pelaksanaan proses produksi suatu perusahaan tidak akan terganggu apabila perusahaan mampu mengendalikan persediaan bahan baku. Pengendalian pada persediaan bahan baku akan berpengaruh pada biaya persediaan dan akan berpengaruh pada keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Penetapan jumlah persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan pemborosan dalam penyimpanan / pergudangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mempertahankan atau menjaga kelangsungan proses produksi agar pelaksanaan proses produksi tidak mengalami hambatan. Jika pelaksanaan proses produksi terganggu maka proses pencapaian tujuan perusahaan akan terhambat dan akan merugikan pihak perusahaan (Juliansyah, 2012).

Perusahaan dalam menggunakan bahan baku memegang peranan yang penting dalam menunjang kelangsungan proses produksi. Selain itu suatu perusahaan juga tidak bisa dilepaskan dari konsumen serta produk yang dihasilkannya. Konsumen tentunya berharap bahwa barang yang dibelinya akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga konsumen berharap bahwa produk tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin sehingga dalam hal ini pengelolaan persediaan bahan baku sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi biaya.

Perusahaan memproduksi suatu produk secara massal dihitung pada akhir periode dengan membagi jumlah biaya - biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan pada periode tertentu merupakan harga pokok proses (Iin Napisa, 2010). Mardiasmo (1994 : 90) mengemukakan bahwa harga pokok proses adalah pengumpulan biaya produksi melalui departemen produksi dan pusat pertanggungjawaban biaya, yang umumnya diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produk secara massal.

Pencapaian efisiensi produksi pada umumnya ditentukan oleh faktor biaya produksi, oleh karena itu peranan elemen biaya produksi sangatlah penting. Biaya

produksi sangat berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produksi dimana biaya produksi yang efisien akan mampu bersaing dengan para *competitor*.

Tape Handayani 82 Bondowoso merupakan UKM yang menjadi objek penelitian. Tape Hnadayani 82 Bondowoso mempunyai kendala dalam perhitungan biaya produk. Proses perhitungan biaya produk Tape Handayani 82 Bondowoso belum menggunakan *standart costing* namun menggunakan metoda perkiraan yang masih sangat kasar. Pemilik juga mengakui bahwa biaya telepon dan listrik tidak dibebankan pada produk.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis mengambil judul “*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada Tape Handayani 82 Bondosowo*” sebagai pertimbangan perusahaan dalam mengambil langkah selanjutnya ketika melakukan perhitungan harga pokok produk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara perhitungan biaya produksi dengan menggunakan Metode Full Costing pada Tape Handayani 82?
2. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi yang tepat dengan menggunakan Metode Full Costing pada Tape Handayani 82?
3. Apakah perhitungan pokok produksi dengan Metode Full Costing pada Tape Handayani 82 sudah tepat?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode Full Costing pada Tape Handayani 82.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi ketepatan perhitungan harga pokok produksi roti manis yang dilakukan Tape handayani 82 dengan perhitungan Full Costing.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi serta menentukan laba yang optimal berdasarkan perhitungan biaya produksi yang digunakan perusahaan.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan baik teori maupun penerapannya dalam dunia usaha

c. Bagi Para Pembaca

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi pihak lain yang akan mengadakan penelitian yang lebih lanjut.